BAB III. ANALISIS DATA TATA LETAK ISI PADA MAJALAH J – POP

III.1 Majalah J – POP

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dari tahun ke tahun banyaknya masyarakat yang menyukai budaya Jepang di Indonesia, maka muncul berbagai macam acara festival budaya Jepang yang ramai dari tahun ke tahun. Terlihat dari partisipasi masyarakat yang begitu antusias dalam menghadiri *event* tersebut, sehingga banyak sekali masyarakat yang tertarik ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang festival Jepang yang sering diadakan di Indonesia ini, oleh sebab itu salah suatu perusahaan membuat sebuah media cetak guna untuk memberikan informasi lebih jauh tentang berbagai hal yang menyangkut dunia Jepang ini seperti Majalah J – POP contohnya.



Gambar III.1 Majalah J - POP tahun 2013, 2014 dan 2015
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Majalah J- POP adalah sebuah majalah yang bertemakan Jepang, Istilah J - POP Culture berasal dari kata Japanese POP atau istilah yang digunakan untuk sebuah musik yaitu populer dan *culture* yang berarti budaya sehingga dapat dipastikan dari nama majalah tersebut sudah jelas sekali menyajikan informasi budaya Jepang yang populer pada masa kini. Bagian isi majalahnya begitu terlihat jelas

banyak membahas berita tentang acara Jepang yang berlangsung di Indonesia ini. Bukan hanya itu saja masih banyak hal yang di bahas dalam majalah ini seperti musik, *cosplay*, dan artis yang paling banyak di bicarakan. Majalah ini terbilang sangatlah baru, dapat dilihat dari edisi majalah yang diterbitkan baru memiliki 14 edisi karena majalah ini terkadang terbit dalam kurun waktu 2 bulan, namun majalah ini tak kalah dengan majalah lain karena ciri khasnya yang unik membuat majalah ini diminati para remaja terutama remaja yang sangat menyukai *cosplay*, idol grup, *tokusatsu*, *lifestyle*, *entertaiment*, *anime*, dan film yang bertemakan Jepang dan masih banyak lainya.

Namun perancangan tata letak pada majalah ini setelah di amati secara jelas, perancangannya tidak berdasarkan prinsip dasar yang dijelaskan oleh pakar, sehingga banyak sekali kejanggalan dalam penyusunan tata letaknya dari mulai huruf, warna, dan baris terlihat begitu kaku karena penempatannya yang tidak menggunakan acuan yang benar, hanya terdapat sebelas elemen tata letak yang terdapat pada bagian isi majalah tersebut terutama pada bagian grup musik yang dibicarakan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada redaksi, majalah J-POP ini relatif tidak banyak kompetitor karena hanya ada beberapa majalah yang bertemakan Jepang, oleh sebab itu redaksi menarik sebuah tim yang di pimpin oleh Robby dan mulai menerbitkan majalah edisi pertamanya tahun 2012 dengan jumlah sekitar 3000 majalah yang di sebar luaskan dan ternyata majalah ini banyak diminati masyarakat. Setelah berjalan selama 2 tahun majalah ini mengalami kemunduran dalam penjualannya karena adanya berbagai macam masalah dalam perancangannya. Jika dilihat dari judul, majalah ini lebih memiliki sifat yang luas dari mulai kebudayaan, *lifestyle*, hobi, dan band atau grup musik yang terkenal guna untuk menarik pembaca, pertama dari pihak penerbit ingin majalah ini diterbitkan bulanan namun karena adanya berbagai macam masalah yang dihadapi majalah ini dirubah penerbitannya menjadi dwi bulanan. Majalah ini diberi judul J-POP karena ada sebuah majalah K-POP dimana majalah J-POP tidak boleh membahas tentang seputar berita korea dan begitu juga sebaliknya namun setelah

beberapa kali dicetak dan disebarluaskan majalah ini mengalami penurunan. Secara teknis perancangan majalah ini tidak berdasarkan majalah Jepang yang asli pada umunya, konsep yang di dirancang adalah menyajikan sesuatu yang bagus dan laku karena lebih memperhatikan segmen pasar, dalam perancangan majalah ini yang sering digunakan adalah elemen poster dan foto. Jika dilihat dari segi penempatan tata letak, majalah J-POP ini semakin menarik karena suasana tata letak yang memang dirancang memiliki khas Jepang, jika dilihat dari segi harga yang membedakan majalah ini dengan majalah yang lain adalah bonus poster untuk di koleksi. Jika dilihat dari tujuan pembuatannya, majalah ini lebih memiliki tujuan mencari laba namun tujuan tersebut tidak tercapai karena terjadi kesalahan dalam pencetakannya, kesalahan tersebut terlihat di nomor edisi dan nomor halaman, sehingga 90% majalah di ambil kembali. Jika dilihat dari segi warna, majalah yang terang lebih memiliki penjualan yang tinggi dibanding yang gelap, bukan hanya itu saja desain sebuah majalah diperlukan sebuah identitas yang meberikan ciri khas pada majalah tersebut. Namun majalah ini perancangannya di desain sesuai dengan pasar guna menarik pembeli karena tujuan utamanya mencari laba.

III.2 Data Perusahaan

III.2.1 Sejarah Perusahaan CV. MEDIA CENTER

CV. MEDIA CENTER adalah perusahaan baru yang didirikan oleh professional muda yang telah lama berkecimpung di bisnis majalah lisensi international yaitu Paul Darminto, MBA (UWS Aus) dan Clara Citraningtyas, Ph.D (Macq Aus) yang merupakan salah satu dari doctor di bidang sastra anak di Indonesia, Paul dan Clara mempunyai minat yang sama untuk membawa literature media anak kearah yang lebih kontemporer dan menarik.

Di awal berdirinya, meluncurkan tidak hanya satu majalah anak yang diterbitkan, namun empat sekaligus yaitu: Cartoon Network Magazine, Powerpuff Girls Magazine, Ben 10 Magazine, dan Ben 10 Alien Force Magazine atas lisensi dari Turner Entertainment Network Asia (Penerbitan ini di kelola oleh PT International Licensing Media) yang pada tanggal 27 Juni 2012) dikelola

seluruhnya oleh CV. MEDIA CENTER. Sedangkan PT International Licensing Media atau ILM menjadi *Brand* atau *umbrella group* penerbitan yang dikelola oleh CV. Media Center termasuk juga suku usaha Percetakan dan Distributor. Pertumbuhan CV. MEDIA CENTER terus berlanjut sampai saat ini dengan menerbitkan majalah-majalah baru.

CV. MEDIA CENTER adalah suatu perusahaan skala kecil menengah (UKM) yang meliputi berbagai bidang usaha yaitu:

- Percetakan : berlokasi di Taman Tekno Blok M33, BSD Tangerang.
- Penerbitan : Redaksi dan Bisnis berlokasi di Ruko Virgin Islands Blok NB 002 De Latinos BSD, Tangerang
- Distributor: Kantor Sirkulasi Majalah berlokasi di Ruko Virgin Islands Blok NB 002 De Latinos BSD, Tangerang

III.2.2 Distribusi Produk CV. MEDIA CENTER

CV. MEDIA CENTER selain menerbitkan dan mencetak produk-produknya juga mendistrubusikan sendiri produknya ke seluruh Indonesia melalui jaringan:

- Toko Buku Gramedia : 80 toko buku di seluruh Indonesia.
- Toko Buku Gunung Agung: 30 toko buku di seluruh Indonesia.
- Toko Buku Periplus/Java Books: 20 toko buku di seluruh Indonesia.
- Agen Majalah : 35 agen majalah yang melayani +/- 350 lapak di seluruh Indonesia.
- INDOMARET Minimarket : 9.400 Outlet di seluruh Indonesia. (terus bertumbuh +/- 150 outlets tumbuh per bulannya)



Gambar III.2 Distribusi Produk
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

III.2.3 Penerbitan CV. MEDIA CENTER

Saat ini CV. MEDIA CENTER telah menerbitkan lebih dari 300 edisi baik berupa seri majalah, buku, kalender, maupun poster.

Kategori Anak-anak:

- Majalah SUPERKIDS
- Majalah JUNIOR
- Majalah SPONGEBOB (terbit September 2014)
- Majalah DORA The EXPLORER (terbit September 2014)
- Majalah SMART (daur ulang)
- Majalah Soccer Clinic (Agustus 2014)
- PURPLE TURTLE story books

Kategori Dewasa:

- Majalah J-POP
- Majalah KOREAN DRAMA

Kategori Hoby:

- Majalah AIRLINER
- Majalah AIRFORCES
- Majalah PILOT

Majalah yang diterbitkan oleh perusahaan ini antara lain adalah;

- **Majalah KOREAN DRAMA**

Satu-satunya majalah yang khusus membahas tentang sinetron-sinetron Korea banyak dicari oleh para pecinta Sinetron KOREA. Membahas antara lain *behind the scene*, synopsis, bintang dan budaya Korea.

Terbit Sejak : 13 Oktober 2011

Periode Terbit : Bulanan dengan oplah 35.000 eksemplar

Harga eceran : Rp. 27.500

Telah Terbit : 17 edisi dst





Gambar III.3 Majalah Korean Drama
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

- **Majalah J-POP CULTURE**

Majalah yang mengulas tuntas dunia populer remaja Jepang yaitu tentang music pop, group band, anime, movie dan budaya Jepang.

Terbit Sejak : 12 Desember 2012

Periode Terbit : Bulanan, oplah 18.000 eksemplar

Harga eceran : Rp. 49.000

Telah Terbit 9 edisi dst.



Gambar III.4 Majalah J-POP Culture
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

- **Majalah SUPERKIDS**

Majalah anak-anak yang selain mencerdaskan juga menghibur. Selalu dilengkapi dengan karakter-karakter international yang sedang *trend* saat ini. Selalu dilengkapi dengan sisipan poster pendidikan yang sangat bermanfaat untuk pelajaran. Target anak Usia 5 sd 10 tahun.

Terbit Sejak : 8 November 2011

Periode Terbit : Bulanan, saat ini edisi 18 dengan oplah 35.000 eksemplar

Harga eceran : Rp.22.500



Gambar III.5 Majalah Superkids
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

- **Majalah Superkids JUNIOR**

Melanjtkan kesuksesan Majalah SUPERKIDS, maka kami terbitkan versi yuniornya yaitu dengan target anak-anak umur 3 sd 7 tahun. Majalah ini penuh latihan dengan menggambar dan menulis. Selalu dilengkapi dengan sisipan poster pendidikan yang sangat bermanfaat untuk pelajaran.

Terbit Sejak : 19 Oktober 2013

Periode Terbit : Bulanan, oplah 18.000 eksemplar

Harga eceran : Rp.17.500



Gambar III.6 Majalah Superkids Junior
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

- **Majalah AIRLINER WORLD INDONESIA**

Majalah Airliner World Indonesia adalah majalah lisensi dari Key Publishing, Inggris. Membahas tentang maskapai penerbangan, pesawat komersial dan bisnis penerbangan.

Terbit Sejak : 8 Januari 2013

Periode Terbit : Bulanan, saat ini edisi 18 dst Oplah 3.500 eksemplar

Harga eceran : Rp.45.000



Gambar III.7 Majalah Airliner World Indonesia
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

- **Majalah AIRFORCES**

Majalah AIRFORCES Indonesia adalah majalah Lisensi dari Key Publishing Inggris. Khusus membahas tentang dunia militer kedirgantaraan, angkatan udara dari seluruh dunia.

Terbit Sejak : 11 Februari 2014

Periode Terbit : Bulanan, oplah 3.500 eksemplar

Harga eceran : Rp. 49.000



Gambar III.8 Majalah AIRFORCE
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

- **Majalah PILOT**

Majalah Pilot adalah yang membahas tentang pendidikan, teknik dan tips untuk calon pilot sampai dengan pilot profesional.

Terbit Sejak : 24 April 2014

Periode Terbit : Dua Bulanan, Oplah 3.500 eksemplar

Harga eceran : Rp. 70.000



Gambar III.8 Majalah PILOT
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

- **Majalah MILITARY MACHINE**

Majalah Military Machines adalah majalah lisensi dari Key Publishing Inggris. Majalah ini membahas tentang *Military Enthusiast* khususnya untuk *armoured vehicle and military jeep and tanks.*

Terbit Sejak : 8 April 2013

Periode Terbit : Tiga Bulanan, oplah 3.500 eksemplar

Harga eceran : Rp. 49.0000



Gambar III.9 Majalah MILITARY MACHINE
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

- **PURPLE TURTLE Story Book**

Serial Buku Cerita Kura-Kura Ungu yang dikemas dalam dwi bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Bacaan untuk anak-anak Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang berisi tentang cerita tentang budi pekerti.

Terbit Sejak :13 Juni 2014

Periode Terbit :Bulanan

Harga eceran : Rp.20.000 Oplah 23.000 copies per judul dan edar di Indomaret, TB Gramedia.



Gambar III.10 PURPLE TURTLE Story Book
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

- **Majalah SPONGEBOB**

CV. Media Center telah ditunjuk sebagai pemegang lisensi untuk majalah SPONGEBOB dari Viacom/Nickelodeon. Majalah anak-anak ini akan seiring dengan program televisi yang ditayangkan oleh Global TV dan program *tv cable*.

Akan Terbit : September 2014.

Periode Terbit : Bulanan, oplah 35.000 eskemplar

Harga eceran : Rp. 17.500



Gambar III.11 Majalah Spongebob
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

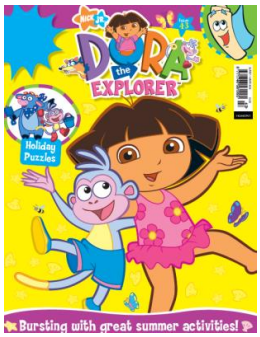
- **Majalah DORA the explorer**

Majalah DORA the Explorer adalah merupakan majalah untuk anak-anak usia 3 samapai 7 tahun. Dora sama seperti SpongeBob adalah karakter yang paling populer disukai oleh anak-anak saat ini.

Akan Terbit : September 2014.

Periode Terbit : Bulanan, oplah 35.000 eksemplar

Harga eceran : Rp. 17.500



Gambar III.12 Majalah DORA the explorer
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

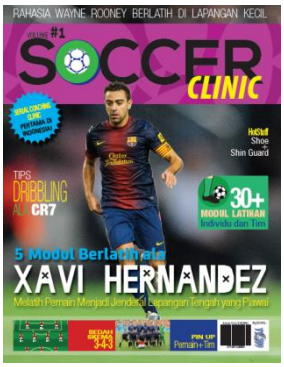
- **Majalah SOCCER CLINIC**

Majalah SOCCER Clinic adalah majalah untuk anak-anak dan remaja yang pertamakali di Indonesia yang membahas khusus tentang latihan sepakbola dan menjadi referensi Sekolah Sepak Bola (SSB) yang jumlahnya ribuan di seluruh Indonesia.

Terbit Sejak : Agustus 2014

Periode Terbit : Bulanan, oplah TBA

Harga eceran : Rp.23.000



Gambar III.13 Majalah SOCCER CLINIC
Sumber : CV. MEDIA CENTER (2016)

III.3 Kelengkapan Majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap ketiga majalah ini, dalam perancangannya banyak memiliki kelengkapan yang terdapat pada bagian isi dari mulai elemen visual, elemen teks, dan elemen tak terlihat (*invisible element*). Semua elemen tersebut memiliki peran penting terhadap perancangan suatu

majalah terutama pada majalah J – POP ini. Tujuan kelengkapan dari suatu majalah adalah memberikan kemudahan terhadap pembacanya terhadap pencarian informasi yang ada pada majalah tersebut (Surianto Rustan, 2014, h.27) dalam hal ini akan di jabarkan satu persatu elemen tata letak isi yang membentuk majalah ini karena hanya ditemukan beberapa kelengkapan elemen tata letak yang ada dari keduanya. Jika dilihat desainnya majalah ini memiliki perbedaan dari tiap tahunnya, walaupun dalam sebuah sampul majalah tersebut memiliki kesamaan yaitu membicarakan grup musik yang terkenal pada tahun itu atau yang sangat dibicarakan pada tahun itu. Dalam hal ini yang akan diteliti adalah tata letak dalam sebuah artikel yang paling dibicarakan yang ada pada sampul majalah J-POP tersebut yaitu mulai dari majalah J-POP tahun 2013 yang akan dibandingkan dengan majalah J-POP tahun 2014 dan 2015 agar dapat melihat perbedaan dalam perancangan tata letaknya.

III.4 Elemen Teks Pada Majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015

Menurut kamus besar bahasa indonesia teks adalah;

- Naskah yang berupa isi kata kata dari pengarang
- Wacana tertulis (informatif, evaluatif, naratif, ekspresif dan persuaif)

Sebuah teks merupakan informasi yang akan disampaikan kepada pembaca melalui media media tertentu seperti majalah ataupun surat kabar yang biasanya berisi sebuah wacana maupun artikel yang ditulis secara tersusun rapih guna untuk membuat pembaca nyaman. Elemen teks terbagi menjadi beberapa bagian antara lain;

- **Judul**

Judul merupakan sebuah gambaran dari sebuah artikel yang terdapat pada majalah baisanya, memiliki ukuran dan desain huruf yang berbeda sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh pembaca. Dalam majalah J – POP dapat dilihat sebuah judul tertera begitu jelas dan besar pada suatu artikel yang ada, penggunaan judul sangat membantu sekali terutama dalam fungsinya judul mampu memberikan gambaran mengenai topik yang terdapat pada majalah selain itu dapat memudahkan pembaca dalam membedakan topik yang satu dengan topik yang lain sehingga sebuah judul dapat dikatakan memiliki fungsi yang sangat penting.



Gambar III.14 Judul pada majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Dapat dilihat judul pada majalah J – POP ini menggunakan jenis huruf yang berbeda, bukan hanya itu saja warna yang digunakan berbeda beda dan hurufnya di desain secara berbeda ada yang menggunakan huruf yang bersifat dekoratif dan *sans sherif*.

- ***Deck***

Deck dalam suatu majalah memberikan penjelasan sederhana yang terkait dengan judul artikel yang disajikan, letaknya bervariasi dengan ciri ukuran huruf lebih besar dari isi majalah dan lebih kecil dari judul dalam majalah J – POP dapat dilihat dengan jelas sebuah majalah memang memiliki deck dalam perancangannya. Deck adalah gambaran singkat tentang topik yang dibicarakan letaknya bervariasi tetapi baisanya antara judul dan *bodytext* (Surianto Rustan, 2014, h.32). Dalam segi fungsi dek juga sangat membantu pembaca dalam mengetahui isi pada artikel yang dibaca atau dalam hal lain dapat dikatakan ringkasan isi dari artikel yang terdapat pada majalah ini, oleh sebab itu elemen ini sangat penting digunakan dalam perancangan majalah karena sangat membantu sekali dalam penyampaian informasi yang disajikan.



Gambar III.15 *Deck* pada majalah J – POP 2013 dan 2015
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Penempatan deck bila di tempatkan secara tepat akan membantu pembaca menentukan arah terhadap topik yang dibacanya, sehingga seteleh membaca judulpembaca akan membaca sebuah topik pengantar lalu menuju *body text* oleh sebab itu *deck* sangat penting sekali dalam sebuah majalah karena memberikan daya tarik terhadap tata letak isi yang ada terutama dalam komposisinya. namun dalam majalah J-POP tahun 2014 ini tidak ditemukan *deck* dalam perancangan tata letaknya dalam majalah J-POP tahun 2014 ini judul yang ditempatkan pada bagian bawah majalah tersebut, namun setelah membaca judul tidak ada sebuah penjelasan secara menyeluruh atau dapat dikatakan *deck*, biasanya sebuah *deck* ditempatkan secara jelas seperti pada majalah tahun 2013 dan 2015.

- ***Body text***

Body text merupaka isi dari sebuah artikel yang terdapat pada majalah dapat dilihat dalam majalah J –POP ini secara jelas, karena tanpa adanya sebuah artikel yang disajikan maka majalah tidak akan terbentuk, namun penggunaan huruf dalam *body text* haruslah tepat dan mudah dibaca karena informasi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami apabila ukuran huruf tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil atau dapat dikatakan sedang, namun perlu diperhatikan pula baris dalam penyusunnanya guna untuk menjaga keseimbangan dalam sebuah halaman majalah dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar III.16 *Body text* pada majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

- ***Initial Caps***

*Initital cap*s adalah sebuah huruf awal yang berukuran besar pada awal kalimat atau awal paragraf (Rustan, 2014, h.44). *Initial caps* juga berfungsi sebagai penanda antar paragraf yang satu dengan yang lainya bukan hanya itu saja initial caps juga berfungsi sebagai penyeimbang sebuah komposisi pada suatu majalah. Sebuah majalah akan lebih nyaman dibaca apabila sebuah paragraf di awali dengan *intial caps* namun perlu diperhatikan sebuah pentempatan *intial caps* pada sebuah artikel karena jika penempatan sebuah *intial caps* yang tidak tepat maka akan membuat orang sulit membacanya. Ketiga majalah J-POP ini memiliki *initial caps* dalam tata letak bagian isinya, sehingga elemen tata letak tersebut melengkapi ketiga majalah ini terutama dalam perancangan tata letak. *Initial caps* tidak hanya satu dalam sebuah artikel yang disajikan namun dapat menggunakan beberapa *initial caps* guna memberikan kemudahan dalam membaca sebuah artikel pada majalah.

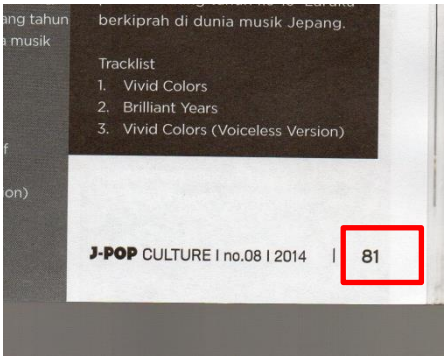


Gambar III.17 *Initial caps* pada majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

- **Nomor Halaman**

Dalam majalah ini terlihat jelas sekali penomoran halaman namun masih memiliki kekurangan yaitu dalam perancangannya tidak menggunakan batas garis sehingga tak begitu terlihat jelas apakah itu nomor halaman ditambah dengan penyimpanan sebuah *fan page* yang disimpan dekat dengan nomor halaman. Berbeda dengan bagian yang satunya majalah yang satunya menggunakan garis bantu sehingga terlihat rapih dalam penggunaan nomor halaman.

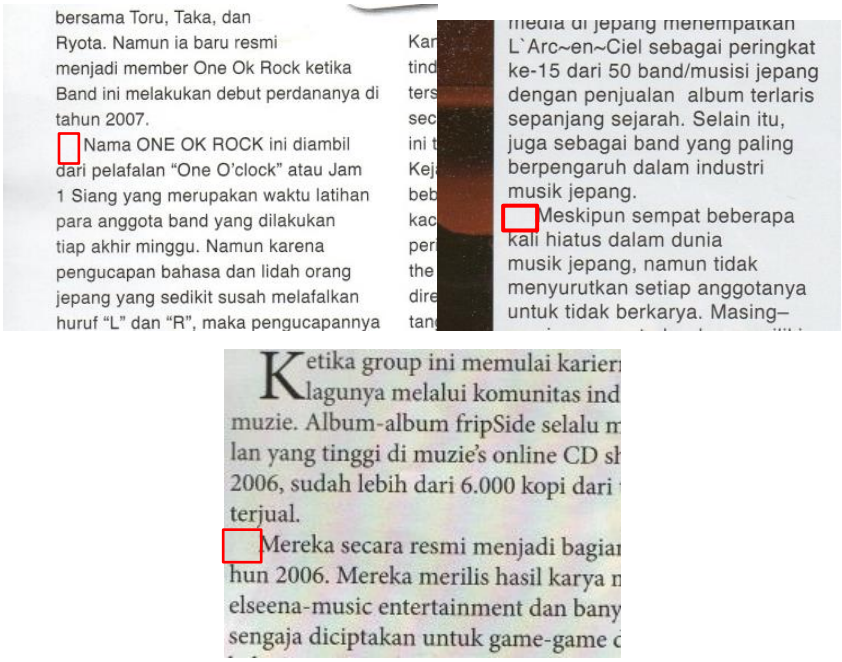




Gambar III.18 Nomor Halaman pada majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

- ***Indent***

Indent merupakan bagian sebuah awal kalimat yang menjorok kedalam atau dapat dikatakan sebuah awal paragraf, berbeda dengan hanging *indent* yaitu paragraf yang menjorok keluar. *indent* biasanya pada baris pertama menjorok kedalam lalu baris selanjutnya tidak atau dapat dikatakan menjorok keluar, berbeda dengan sebaliknya paragraf pertama tetap dalam posisi lalu paragraf selanjutnya menjorok masuk kedalam. Disini *indent* berfungsi sebagai penanda awal paragraf sehingga pembaca nyaman saat membaca awal artikel yang ada pada majalah.


bersama Toru, Taka, dan Ryota. Namun ia baru resmi menjadi member One Ok Rock ketika Band ini melakukan debut perdananya di tahun 2007.

Nama ONE OK ROCK ini diambil dari pelafalan "One O'clock" atau Jam 1 Siang yang merupakan waktu latihan para anggota band yang dilakukan tiap akhir minggu. Namun karena pengucapan bahasa dan lidah orang jepang yang sedikit susah melafalkan huruf "L" dan "R", maka pengucapannya

media di jepang menempatkan L`Arc~en~Ciel sebagai peringkat ke-15 dari 50 band/musisi jepang dengan penjualan album terlaris sepanjang sejarah. Selain itu, juga sebagai band yang paling berpengaruh dalam industri musik jepang.

Meskipun sempat beberapa kali hiatus dalam dunia musik jepang, namun tidak menyurutkan setiap anggotanya untuk tidak berkarya. Masing–

Ketika group ini memulai karier
lagunya melalui komunitas ind
muzie. Album-album fripSide selalu m
lan yang tinggi di muzie's online CD sh
2006, sudah lebih dari 6.000 kopi dari
terjual.

Mereka secara resmi menjadi bagia
hun 2006. Mereka merilis hasil karya n
elseena-music entertainment dan bany
sengaja diciptakan untuk game-game

Gambar III.19 *Indent* pada majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015
Sumber : Dokumentasi Pirbadi (2016)

Pada ketiga majalah ini menggunakan *indent* yang menjorok ke dalam agar suatu susunan paragraf terlihat rapih sehingga element ini sangat sering sekali di gunakan dalam majalah hampir dari setiap artikel yang ada menggunakan elemen *layout* ini.

- **Subjudul**

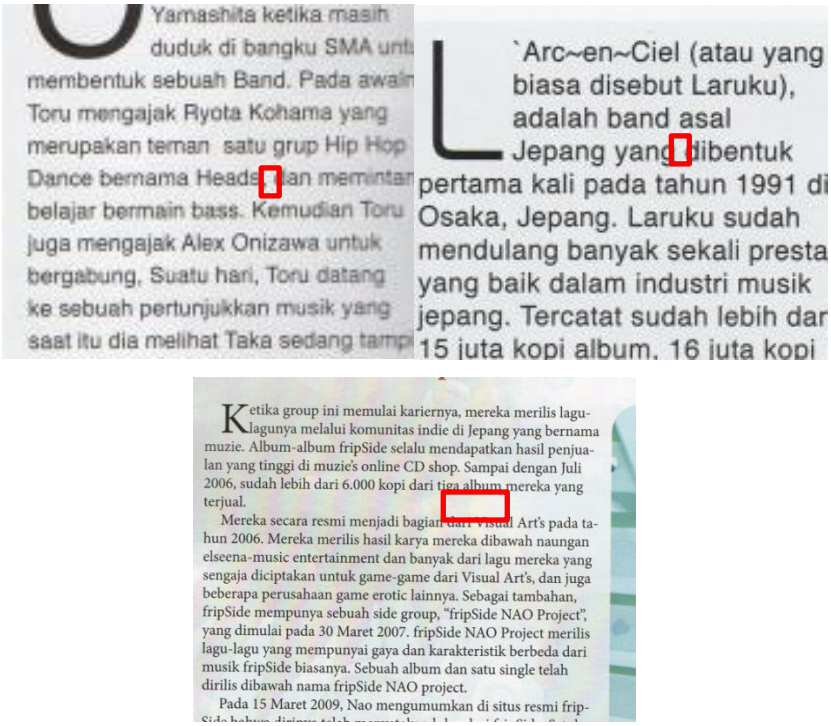
Subjudul adalah judul kecil yang berada pada bagian isi dari artikel yang disajikan, biasanya huruf dalam sub judul dipertebal dan diberi warna lain untuk membedakan dari isi suatu artikel yang ada dalam majalah. Berdasarkan pengamatan majalah ini sama memiliki kelengkapan dalam subjudul. Perlu dipahami subjudul berbeda dengan *deck*. Penggunaan *deck* biasanya ada setelah judul fungsinya sebagai pengantar sebelum menuju *body text.* Subjudul biasanya ada karena sebuah artikel yang panjang sehingga sebuah artikel dibagi menjadi beberapa topik.



Gambar III.20 Subjudul pada majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

- **Spasi**

Spasi adalah jarak antara huruf berfungsi memberikan jarak nyaman pada pembaca agar huruf tidak saling berdempetan selain itu spasi juga berfungsi sebagai jarak antar paragraf.



Gambar III.21 Spasi pada majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

- ***Kickers***

Dalam kedua majalah ini ditemukan sebuah elemen yang satu ini, dapat diperhatikan pada gambar berikut sebuah *kickers* ditempatkan di atas judul sebuah majalah dengan tujuan memberikan gambaran lokasi saat membaca artikel tersebut.



Gambar III.22 *Kickers* pada majalah J – POP tahun 2013 dan 2014
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

pada majalah J-POP tahun 2015 tidak ditemukan sebuah *kickers* karena pembahasan terhadap suatu grup musik pada majalah ini tidak begitu banyak,

walaupun seperti itu tapi tetaplah harus memberikan sebuah elemen ini agar majalah lengkap elemen tata letaknya.

- ***Header & Footer***

Dalam majalah ini penggunaan *header* dan *footer* ini banyak sekali ditemukan pernggunaan yang salah dalam penempatannya seharusnya penggunaan elemen ini memberikan penempatan ke sebuah artikel dapat dilihat perbedaannya pada kedua edisi ini.



Gambar III.23 *Header & Footers* pada majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

- ***Caption***

Dalam majalah ini setelah diamati penggunaan *caption* hanya ada dalam beberapa halaman saja, tidak sebuah keharusan penggunaan caption ini dalam menjelaskan sebuah gambar namun alangkah lebih baiknya sebuah gambar diberikan sedikit penjelasan dengan menggunakan *caption* ini. Namun tidak ditemukan sebuah *caption* yang menjelaskan pada majalah 2014 dan 2015.



Gambar III.24 *Caption* pada majalah J – POP edisi 04 tahun 2013
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

III.5 Elemen Visual Pada Majalah J – POP 2013, 2014 dan 2015

- **Warna**

Dalam perancangan tata letaknya setelah di teliti dan diamati secara seksama majalah J – POP ini menggunakan warna yang bertabrakan sehingga membuat kesan tata letaknya menjadi aneh saat pertama kali dilihat, warna merupakan sebuah elemen visual yang mampu membuat sebuah artikel mudah dibaca bukan sebaliknya sehingga dalam majalah ini cenderung menggunakan warna warna yang tidak terlalu mencolok.



Gambar III.25 Warna pada majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Dapat dirasakan secara jelas perubahan warna yang berpindah dari halaman yang satu ke yang lainya, terlihat berbeda, hal inilah yang membuat suatu layout nampak tidak memiliki daya tarik berbeda dengan yang satunya menggunakan warna yang sama dalam satu halaman sehingga mengurangi kejenuhan pada pembaca hal inilah yang harus diperhatikan dalam menentukan sebuah warna.

- **Foto**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada ketiga majalah J – POP ini, dalam perancangannya sudah tepat dan sesuai kriteria yang ada dalam majalah yaitu dengan memberikan sebuah elemen visual berupa foto sehingga informasi yang disajikan dapat memberikan gambaran secara jelas apa yang sedang dibicarakan dalam artikel tersebut, sebuah gambar bukan hanya memperjelas informasi namun memberikan daya tarik juga kepada pembaca disaat pembaca tidak tahu gambarannya, adanya sebuah foto menjadikan sebuah majalah terlihat menarik, berbeda dengan sebuah buku yang hanya berisi pengertian pengertian tanpa adanya gambar, maka pembaca cenderung cepat merasa bosan saat melihatnya,

hal inilah yang membuat majalah begitu banyak diminati oleh masyrakat menengah ke atas.



Gambar III.26 Foto pada majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

- ***Artworks***

Artworks yang terdapat pada majalah ini cenderung lebih kepada penampilan sebuah gaya gambar *manga* pada umunya karena majalah ini membahasa tentang seputar *entertaiment* yang semarak dibicarakan di jepang. Sehingga illustrasi yang ada mengadopsi gaya gambar jepang pada umumnya. biasanya artworks ada pada bagian sampul belakang atau pada artikel yang membahas seputar *anime* dalam majalah J-POP tahun 2013, 2014 dan 2015.

- **Tipografi**

Tipografi adalah elemen terpenting dalam penyusunan sebuah majalah, terutama dalam sebuah artikel yang ada dalam sebuah majalah. Dalam perancangannya sebuah artikel tak luput dari gaya huruf yang digunakan sperti gaya dekoratif, *sans-sherif*, *script* dan *sherif* semuanya merupakan gaya huruf yang memiliki chiri khasnya tersendiri, dalam majalah J – POP ini penggunaan huruf yang digunakan cenderung sangat standar dan tidak bervariasi, sehingga pembaca kurang menikmati anatomi huruf pada informasi yang disajikan dalam majalah tersebut, apabila sebuah warna sudah tepat didukung dengan elemen huruf yang indah maka akan memiliki kesan yang unik, dipadukan dengan elemen baris yang tersusun rapih, dapat dipastikan perancangan layout itu sudah dapat dikatakan memenuhi sebuah khaidah ilmu desain yang ada.

III.6 Elemen tak terlihat (*invisible element*) Pada Majalah J – POP tahun 2013, 2014 dan 2015

Elemen ini dapat digolongkan sebagai konsep awal dari perancangan suatu majalah yang berfungsi untuk mempermudah penetapan elemen layout lainya. Elemen ini sangatlah penting terutama pada sebuah majalah yang akan menggunakan elemen teks lebih banyak dalam hal ini *invisible elemen*t akan sangat membantu sekali pada keseluruhan perancangan layout majalah ini.

- ***Margin***

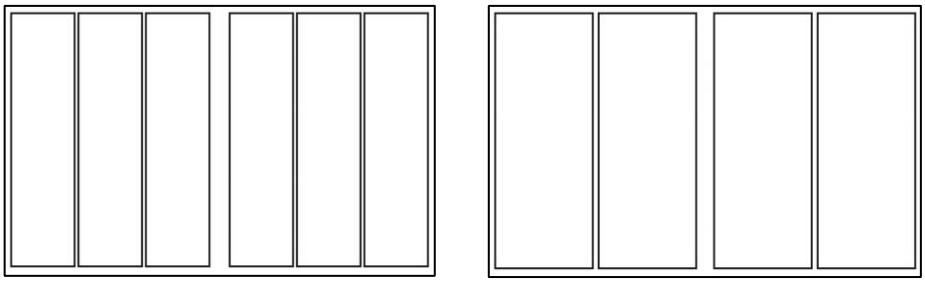
Berdasarkan hasil pengamatan *margin* yang terdapat pada majalah J - POP edisi ke 13 dan 04 ini menggunakan *margin* simetris diamana kedua bagian terbagi rata cerminan dari *margin* kiri, namun penggunaan margin ini jika pembagiannya tepat makan akan terhidar dari ketidakterbacaan. Margin adalah jarak antara pinggir kertas dengan ruang yang akan ditempati oleh elemen-elemen tata letak (Rustan, 2014, h.64)



Gambar III.27 *Margin* pada majalah J – POP edisi 13 dan edisi 04
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

- **Grid**

*Grid y*ang terdapat pada majalah ketiga majalah ini cenderung lebih baik namun dalam penggunaanya biasanya ada yang menggunakan empat baris dalam pembagiannya, ada juga yang menggunakan dua baris dalam satu halaman dan aja juga yang menggunakan tiga baris dalam satu halaman. Grid baisanya sangat membantu dalam pembuatan dan penempatan elemen tata letak isi pada majalah.



Gambar III.28 *Column grid*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Grid di atas adalah grid yang paling sering digunakan untuk media media seperti majalah, tabloid, buku dan lainya. Apabila penempatan sebuah majalah memiliki dasar perancangan yang tepat sesuai dengan *grid* yang sudah di rancang dengan baik maka majalah tersebut akan rapih dan mempermudah penempatan elemen *layout* lainya.